

**KORELASI ANTARA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 TERUSAN JAWA KECAMATAN
JEJAWI OKI**



SKRIPSI
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Pada Ilmu Tarbiyah

Oleh

Yanto
NIM: 62 2010 092

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2014

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara Yanto NIM. 62 2010 092, yang berjudul **“KORELASI ANTARA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 TERUSAN JAWA KECAMATAN JEJAWI OKI”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, Agustus 2014

Pembimbing I,



Dra. Yuslaini, M.Pd
NBM. 930724

Pembimbing II,



Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum
NBM.995863

**KORELASI ANTARA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 TERUSAN JAWA
KECAMATAN JEJAWI OKI**

Yang ditulis oleh saudara Yanto NIM. 62 2010 092
telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan
di depan panitia penguji skripsi
pada tanggal, Agustus 2014

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Palembang, Agustus 2014
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam
Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM.995868



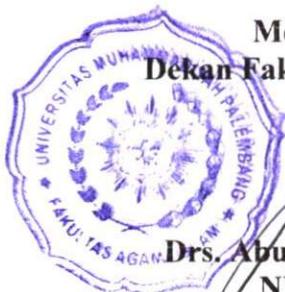

Dra Nurhuda, M.Pd.I
NBM. 995865

Penguji I,

Penguji II,


Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM.995868


Yuniar Handayani, S.H., M.H
NBM. 995869



Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam


Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM.618325

MOTTO

العلم بلا عمل كشجر بلا ثمر

"Ilmu tidak diamankan bagai pohon tidak berbuah"

(Mahfuzot)

Ku Persembahkan Untuk:

- *Kedua orang tua yang senantiasa mendo'akan kesuksesanku*
- *Saudara-saudaraku*
- *Bapak dan Ibu Dosen beserta segenap Civitas Akademik Fakultas Agama Islam UMP*
- *Teman-temanku seperjuangan*
- *Almamater yang ku banggakan*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt, yang telah menjernihkan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, kepada keluarga dan para sahabat serta seluruh umat Islam yang senantiasa menegakkan dan menyiarkan agama Islam.

Dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“KORELASI ANTARA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 TERUSAN JAWA KECAMATAN JEJAWI OKI”**

Penulis menyadari bahwa dalam menuliskan skripsi ini banyak kekurangan, baik penggunaan bahasa maupun sistematika penulisan.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tuaku yang telah memberikan bimbingan dan asuhan yang baik sehingga penulis dapat menjadi seperti sekarang ini.
2. Bapak H.M. Idris, S.E.,M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Yuniar Handayani, S.H.,M.H. selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang banyak memberikan arahan dan kemudahan serta bimbingan kepada penulis.
5. Ibu Dra. Yulaini, M.Pd., dan Ibu Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum, masing-masing sebagai pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

6. Segenap Civitas Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberi bantuan dan pelayanan kepada penulis.
7. Kepala SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi OKI, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Untuk sahabat-sahabatku seperjuangan, Vitri Jayanti, Rusdi, S.Pd, Zainab, Yulia, Suadi, Mansur, Maisa, Bastoni, dan yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu, terima kasih atas motivasi dan semangat yang diberikan.

Akhirnya atas segala bantuan dan sumbangsih dari semua pihak penulis ucapkan banyak terima kasih dan semoga bantuannya berbalas nilai ibadah di sisi Allah SWT.

Palembang, 8 Agustus 2014
Penulis



Yanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAKS	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Variabel Penelitian	8
G. Definisi Operasional	9
H. Metode Penelitian	10
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Kompetensi Guru	16
1. Pengertian Kompetensi	16
2. Pengertian Kompetensi Pedagogik	17
B. Pengertian Hasil Belajar.....	21
C. Pengertian dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	22
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	22
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	25
D. Pendidikan Agama di Sekolah Umum.....	26
1. Landasan Pelaksanaan Pendidikan Agama Pada Sekolah Umum.....	26
2. Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar	30

BAB III KONDISI UMUM SD NEGERI 1 TERUSAN JAWA.....	32
A. Sejarah SD Negeri 1 Terusan Jawa	32
B. Letak Geografis SD Negeri 1 Terusan Jawa	34
C. Visi dan Misi SD Negeri 1 Terusan Jawa	35
D. Keadaan Guru SD Negeri 1 Terusan Jawa	35
E. Keadaan Siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa	36
F. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Terusan Jawa.....	37
G. Kondisi Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Terusan Jawa	39
H. Proses Pembelajaran di SD Negeri 1 Terusan Jawa.....	40
I. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	41
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	42
A. Analisis Hasil Penyebaran Angket Terhadap Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komerling Ilir dengan Rumus TSR	42
B. Analisis Nilai Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komerling Ilir.....	47
C. Korelasi Antara Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komerling Ilir	48
BAB V Penutup.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Korelasi Antara Kompetensi Pedagogik Guru dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi OKI

Penulis

Pembimbing:

Yanto

1. Dra. Yuslaini M.Pd.

2. Ayu Munawwaroh, S.Ag., M.Hum

Yang menjadi permasalahan dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir?
3. Apakah terdapat korelasi antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah, penelitian deskriptif kuantitatif adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini analisis data kuantitatif, mengguakan rumus *Korelasi Product Moment*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya peneliti menyimpulkan: *Pertama*, Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Terusan Jawa tergolong tinggi, hal ini terbukti dari persentase Frekuensi skor tinggi lebih dominan dibandingkan frekuensi skor sedang dan skor rendah mencapai (60,00%). Jika dianalisis dengan menggunakan nilai, maka kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Terusan Jawa terbolong baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase guru yang mendapat nilai 80,00 – 89,00 dengan kriteria baik sebanyak 20 orang (50,00%). *Kedua*, Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa terbolong baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase siswa yang mendapat nilai 80,00 – 89,00 dengan kriteria baik sebanyak 21 orang (52,50%). *Ketiga*, Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus korelasi product moment ternyata r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dengan df 40 pada taraf signifikansi 1% nilai $r_{tabel} = 0,393$ dan pada taraf signifikansi 5% nilai $r_{tabel} = 0,304$ atau $(0,393 < 0,897 > 0,304)$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang fositif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD egeri 1 Terusan Jawa, Angka indek korelasi sebesar 0,897 menunjukkan bahwa antara variael X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, aspek utama yang ditentukan adalah kualitas guru. Untuk itu, upaya awal yang dilakukan adalah peningkatan kualitas guru. Kualifikasi pendidikan guru sesuai dengan prasyarat minimal yang ditentukan oleh syarat-syarat seorang guru yang profesional. Guru profesional yang dimaksud adalah guru yang berkualitas, berkompotensi, dan guru yang dapat meningkatkan prestasi belajar serta mampu mempengaruhi proses belajar mengajar siswa yang nantinya akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik.

Kamal Muhammad 'Isa mengatakan: "bahwa guru atau pendidik adalah pemimpin sejati, pembimbing dan pengarah yang bijaksana, pencetak para tokoh dan pemimpin ummat".¹ Menurut Undang-Undang Nomor. 14 Tahun 2005

¹ Kamal Muhammad 'Isa, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: Fikahati Anesta, 1994), hal. 64. Dalam <http://stittattaqwa.blogspot.com/2013/07/profesionalisme-guru-dan-hubungannya.html>, diakses pada tanggal, 10 Mei 2014.

tentang Guru dan Dosen, Bab I Ketentuan Umum pasal 1 ayat (1) sebagai berikut: “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah”.²

Selanjutnya Moh Uzer mendefinisikan “guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal”.³

Asrorun Ni’am Sholeh dalam buku yang berjudul *Membangun Profesionalitas Guru*, mengungkapkan bahwa:

Dalam proses pendidikan, guru tidak hanya menjalankan fungsi alih ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*), tapi juga berfungsi untuk menanamkan nilai (*values*) serta membangun karakter (*character building*) peserta didik secara berkelanjutan. Dalam *terminology* Islam, guru diistilahkan dengan *murabby*, satu akar dengan *rabb* yang berarti Tuhan. Jadi, fungsi dan peran guru dalam sistem pendidikan merupakan salah satu manifestasi dari sifat ketuhanan. Demikian mulianya posisi guru, sampai-sampai Tuhan, dalam pengertian sebagai *rabb* mengidentifikasi diri-Nya sebagai *rabbul’alamin* “Sang Maha Guru”, “Guru seluruh jagad raya”. Untuk itu, kewajiban pertama yang dibebankan setiap hamba sebagai murid “Sang Maha Guru” adalah belajar, mencari ilmu pengetahuan. Setelah itu, setiap orang yang telah mempunyai ilmu pengetahuan memiliki kewajiban untuk mengajarkannya kepada orang lain. Dengan demikian, profesi mengajar adalah sebuah kewajiban yang merupakan manifestasi dari ibadah. Sebagai konsekuensinya, barang siapa yang menyembunyikan sebuah pengetahuan maka ia telah melangkahkan kaki menuju api neraka.⁴

Selanjutnya Asrorun Ni’am Sholeh mengatakan bahwa di sisi lain, profesi mengajar merupakan kewajiban tersebut, hanya dibebankan kepada setiap orang

² Tim Sinar Grafika, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hal. 2-3.

³ M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 15.

⁴ Asrorun Ni’am Shole, *Membangun Profesionalitas Guru Analisis Kronologis atas Lahirnya UU Guru dan Dosen*, (Jakarta: eLSAS, 2006), hal. 3.

Dengan demikian profesi guru dan dosen merupakan profesi tertutup yang harus sejalan dengan prinsip-prinsip idealism dan profesionalitas secara berimbang. Jangan sampai akibat pada perjuangan dan penonjolan aspek profesionalisme berakibat penciptaan gaya hidup *materialisme* dan *pragmatisme* yang menafikan idealism dan keterampilan jiwa.⁶

Menyadari akan pentingnya profesionalisme dalam pendidikan, maka Ahmad Tafsir mendefinisikan bahwa profesionalisme adalah paham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang profesional.⁷ Profesionalitas seorang guru harus dibuktikan dengan kompetensi, secara konseptual, dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, dinyatakan bahwa “kompetensi guru meliputi kepribadian, paedagogik, professional, dan sosial”.⁸

Akan tetapi melihat realita yang ada, keberadaan guru profesional sangat jauh dari apa yang dicita-citakan. Menjamurnya sekolah-sekolah yang rendah mutunya memberikan suatu isyarat bahwa guru professional hanyalah sebuah wacana yang belum terrealisasi secara merata dalam seluruh pendidikan yang ada di Indonesia. Hal itu menimbulkan suatu keprihatinan yang tidak hanya datang dari kalangan akademis, akan tetapi orang awam sekalipun ikut mengomentari ketidakberesan pendidikan dan tenaga pengajar yang ada. Kenyataan tersebut menggugah kalangan akademis, sehingga mereka membuat perumusan untuk meningkatkan kualifikasi guru melalui pemberdayaan dan peningkatan kompetensi guru dari pelatihan sampai dengan intruksi agar guru memiliki kualifikasi pendidikan minimal Strata 1 (S1).

⁶ *Ibid.*, hal. 5

⁷ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 107.

⁸ Martinis Yamin dan Marisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hal. 8.

Yang menjadi permasalahan baru adalah, guru hanya memahami intruksi tersebut hanya sebagai formalitas untuk memenuhi tuntutan kebutuhan yang sifatnya administratif. Sehingga kompetensi guru yang diharapkan belum menjadi focus utama, yang menjadi titik perhatian adalah bahwa guru wajib berijazah S.1, seharusnya kualifikasi pendidikan S.1 yang ditetapkan oleh pemerintah bagi guru didukung oleh kompetensi yang memadai.

Masalah lain yang ditemukan penulis adalah, minimnya tenaga pengajar dalam suatu lembaga pendidikan juga memberikan celah seorang guru untuk mengajar yang tidak sesuai dengan keahliannya. Sehingga yang menjadi imbasnya adalah siswa sebagai anak didik tidak mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Padahal siswa adalah sasaran pendidikan yang dibentuk melalui bimbingan, keteladanan, bantuan, latihan, pengetahuan yang maksimal, kecakapan, keterampilan, nilai, sikap yang baik dari seorang guru. Maka hanya dengan seorang guru profesional yang memiliki kompetensi yang memadai, hal tersebut dapat terwujud secara utuh, sehingga akan menciptakan kondisi yang menimbulkan kesadaran dan keseriusan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, apa yang disampaikan seorang guru akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Sebaliknya, jika hal di atas tidak terealisasi dengan baik, maka akan berakibat ketidakpuasan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Tidak kompetennya seorang guru dalam penyampaian bahan ajar secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap hasil dari pembelajaran. Karena proses pembelajaran tidak hanya tercapai dengan keberanian, melainkan faktor utamanya adalah kompetensi yang ada dalam pribadi seorang guru. Keterbatasan

pengetahuan guru dalam penyampaian materi baik dalam hal metode ataupun penunjang pokok pembelajaran lainnya akan berpengaruh terhadap pembelajaran.

Berdasarkan analisa penulis, pada umumnya kondisi sekolah yang ada masih terdapat guru yang belum profesional. Kompetensi guru yang ada di sekolah tersebut belum sepenuhnya memenuhi kriteria sebagaimana yang diinginkan oleh persyaratan guru professional, maka penulis berasumsi bahwa keadaan yang demikian berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berkaitan dengan kompetensi guru dan prestasi belajar siswa dengan judul "KORELASI ANTARA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 TERUSAN JAWA KECAMATAN JEJAWI OGAN KOMERING ILIR"

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir?
3. Apakah terdapat korelasi antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir?

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya terbatas pada kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan korelasi dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoritis

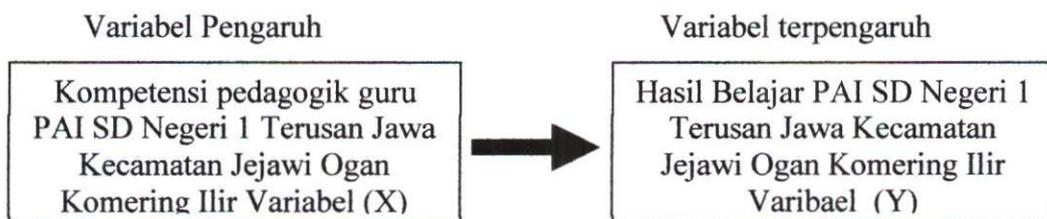
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan tentang pentingnya kompetensi guru dalam upaya memaksimalkan hasil belajar siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir.

b. Manfaat praktis

- a) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai input bagi pemimpin dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan kompetensi guru dan hasil belajar siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir.
- b) Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi guru dalam memaksimalkan kompetensi diri dan memaksimalkan hasil belajar siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir.

F. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati.⁹ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni, variabel pengaruh (*Independent variable*) dan variabel terpengaruh (*Dependent Variable*). Yang menjadi variabel pengaruh (bebas) dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir, dan yang menjadi variabel terpengaruh dalam penelitian ini adalah hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini:



⁹ *Ibid.*, hal. 2

G. Depenisi Operasional

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik dalam Standar Nasional Pendidikan adalah “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”.¹⁰ Kompetensi pedagogic yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir.

b. Guru

Guru adalah jabatan atau profesi yang membutuhkan keahlian khusus. Pekerjaan sebagai guru tidak bisa dilakukan oleh seseorang tanpa mempunyai keahlian sebagai guru. “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah¹¹. Guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir.

¹⁰ Mukhlis (2009: 75), dalam <http://carlz185fr.wordpress.com/2013/04/23/pengertian-kompetensi-pedagogik/>, diakses tanggal 2 Mei 2014

¹¹ Tim Citra Umbara, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung: Citra Umbara, 2006), hal. 2-3.

c. Hasil belajar

Hasil belajar yang baik hanya dicapai melalui proses belajar yang baik pula. Jika proses belajar tidak optimal sangat sulit diharapkan terjadinya hasil belajar yang baik. Menurut Hamalik “Hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa”.¹² Sedangkan Nasution mendefinisikan “hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru”.¹³ Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir.

d. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi 5 aspek yaitu: Aqidah, Akhlak, Al-Qur'an, Fiqih dan Tarekh Islam.

e. Siswa

Siswa yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir.

H. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

¹² Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 159.

¹³ Nasution, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 36.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir yang berjumlah 302 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁵ Dalam suatu penelitian jika populasi lebih dari 100 orang, untuk memudahkan penelitian harus menggunakan sampel, dengan persentase antara 10 – 15 % atau 20 – 25% atau lebih.¹⁶ Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Dalam teknik ini peneliti tidak menggunakan persentase dalam menarik sampel, jumlah dan karekater sampel ditentukan oleh peneliti atas dasar pertimbangan tertentu dan untuk mencapai tujuan tertentu, sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil siswa kelas IV dan V untuk menjadi sampel, dengan pertimbangan siswa kelas IV dan V sangat memungkinkan, karean sudah mamapu memahami isi pertanyaan dalam angket, sedangkan kelas VI tidak diizinkan oleh sekolah dengan alasan persiapan ujian akhir. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 85 orang, terdiri dari siswa kelas IV seanyak 40 orang dan siswa kelas V sebanyak 45 orang.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer atau data pokok adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya yaitu responden, responden dalam penelitian ini

¹⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 55

¹⁵ *Ibid.*, hal. 56

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 108

adalah guru dan siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir. Data yang diharapkan adalah tentang kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data pendukung adalah data yang diperoleh dari buku, kepustakaan, majalah atau korang yang relevan dengan penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.¹⁷ Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat secara langsung kegiatan pembelajaran dan keadaan umum SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir.

b. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁸ Teknik ini digunakan oleh penulis untuk mendapatkan informasi tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir.

¹⁷ Nuzul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 173

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 128.

c. Wawancara

Wawancara adalah pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.¹⁹

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah untuk mendapatkan data tentang keadaan umum sekolah dan konfirmasi terhadap data tentang kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.²⁰ Dokumentasi juga diartikan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.²¹

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif mengenai sarana dan prasarana, jumlah siswa, jumlah guru, dan sejarah sekolah.

4. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data penulis menggunakan cara pengelolaan data non statistik, karena yang digunakan adalah data kualitatif deskriptif. Setelah data terkumpul dari lapangan lalu diperiksa keabsahan dan kesahihannya kemudian diedit, selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam aspek-aspek masalah yang disusun.

¹⁹Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian....*, hal. 179

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur* hal. 191

²¹ *Iid.*, hal. 106

5. Analisis Data

Analisis data penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Korelasi Product Moment*, yang bertujuan untuk menentukan tingkat signifikansi korelasi antara kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y.

$\sum xy$ = Jumlah dari hasil perkalian antara deviasi skor-skor Variabel X (yaitu:x) dari deviasi skor-skor Variabel Y (yaitu:y).

SD_x = Deviasi Standar dari Variabel X.

SD_y = Deviasi Standar dari Variabel Y.

N = *Number of cases*.²²

I. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan, meliputi, latar belakang masalah, Rumusan Masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II : Tinjauan pustaka, meliputi, pengertian kompetensi pedagogik, pengertian hasil belajar, pengertian pendidikan agama Islam, dan pendidikan agama Islam pada Sekolah Dasar.

²² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007), hal. 196

BAB III : Deskripsi Wilayah Penelitian, meliputi; sejarah singkat, Visi dan Misi, letak geografis, keadaan siswa dan keadaan guru, serta prasarana pendidikan di SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir.

BAB IV : Analisa data, meliputi analisa data tentang kompetensi pedagogik dan korelasinya dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir.

BAB V : Penutup, meliputi, kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kompetensi Guru

1. Pengertian Kompetensi

Menurut pengertian umum, kompetensi adalah kemampuan, kecakapan, atau keahlian tertentu yang dimiliki oleh seseorang. Kompetensi juga diartikan sebagai kewenangan untuk mengambil keputusan atau bertindak. Prof. Dr. Hadi Miarso, MSc. Menyatakan bahwa “kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas”.¹

Sementara itu, kompetensi menurut Kepmendiknas 045/U/2002 adalah “seperangkat tindakan cerdas, tanggung jawab yang dimiliki oleh seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu”.²

Untuk menghasilkan guru yang memiliki kompetensi profesional, “di Indonesia telah dikembangkan sistem pendidikan guru berdasarkan kompetensi.”³ Artinya program pendidikan yang diberikan pada lembaga pendidikan guru disusun dan dikembangkan atas dasar analisis tugas yang disyaratkan bagi pelaksanaan tugas-tugas keguruan.”⁴ Mengenai kompetensi guru ini, ada berbagai model cara mengklasifikasikannya. Untuk program S.1 dikenal adanya sepuluh kompetensi guru yang meliputi:

¹ Mulyana A.Z., *Rahasia Menjadi Guru Hebat, Motivasi diri Menjadi Guru Luar Biasa*, Jakarta: Grasindo., 2006, hlm. 109-110.

² *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 45/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi*, pasal 1

³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), hal. 23

⁴ *Ibid.*, hal. 23

Menguasai bahan, mengelola program belajar-mengajar, mengelola kelas, menggunakan media sumber, menguasai landasan pendidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran, mengenai fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah serta memahami prinsip-prinsip dan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.⁵

Sepuluh kompetensi guru tersebut merupakan profil kemampuan dasar bagi seorang guru, selain itu sepuluh kompetensi guru tersebut juga merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh setiap guru.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18 tahun 2007 tentang Guru, dinyatakan bahwasanya “kompetensi yang harus dimiliki oleh Guru meliputi kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi Guru tersebut bersifat menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang satu sama lain saling berhubungan dan saling mendukung”.⁶

2. Pengertian Kompetensi Pedagogik

Pengertian kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, Martinis Yamin dan Maisah menjelaskan kompetensi pedagogik meliputi “pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”.⁷

Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005, Bab VI tentang Guru dan Dosen pasal 28 butir (1) ditegaskan “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta

⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), hal. 19

⁶ <http://www.kampus-info.com/2012/05/pengertian-kompetensi-guru.html>, diakses tanggal, 3 Juli 2014

⁷ Martinis Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta:Gaung Persada Press, 2010), hal.9

memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁸ Undang-Undang ini memiliki dampak yang sangat besar untuk dunia pendidikan Indonesia. Sasaran utamanya adalah peningkatan mutu pendidikan, peningkatan mutu pendidikan dibangun dari berbagai aspek, aspek guru merupakan salah satu faktor yang menentukan untuk mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan. Keinginan pemerintah untuk memperbaiki mutu pendidikan, tidak hanya ditunjukkan dengan undang-undang saja melainkan penyiapan anggaran untuk kesejahteraan guru dan dosen, berbagai program dan pelatihan guru serta investasi jangka panjang dengan menyediakan, membangun dan memperbaiki sarana prasarana pendidikan. Guru pun yang semula adalah jabatan, melalui undang-undang ini ditingkatkan menjadi Profesi, artinya seseorang belum bisa dinyatakan sebagai guru jika belum memenuhi beberapa persyaratan syarat-syarat tersebut adalah guru wajib memiliki:

- 1) Kualifikasi akademik
- 2) Kompetensi
- 3) Sertifikat pendidik
- 4) Sehat jasmani dan rohani
- 5) Kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁹

Sebagai kompensasi dari tuntutan tersebut maka pemerintah memberikan anggaran lebih untuk kesejahteraan dan perlindungan profesionalisme Guru sebagaimana diatur pada Undang-Undang 14 Tahun 2005. Dari beberapa persyaratan diatas, akan dijelaskan tentang kompetensi pendidik. Kompetensi

⁸ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Monor 19 Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan. Bab VI Pasal 28 Butir (1)

⁹ <http://www.MGMP.com/2012/05/menjadi-guru-profesional.html>, diakses tanggal, 3 Juli 2014

pendidik dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Kompetensi tersebut meliputi:

- 1) Kompetensi pedagogik
- 2) Kompetensi profesional
- 3) Kompetensi sosial
- 4) Kompetensi kepribadian.¹⁰

Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tersebut mengisyaratkan bahwa guru diharapkan dapat menjalankan tugasnya secara profesional dengan memiliki dan menguasai keempat kompetensi tersebut. Kompetensi yang harus dimiliki pendidik itu sungguh sangat ideal sebagaimana tergambar dalam peraturan pemerintah tersebut.

Menurut BNSP (2006:88) yang dimaksud dengan Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman tentang peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pendidikan yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹¹

Berikut penjabaran masing – masing definisi kompetensi pedagogik diantaranya, ialah :

¹⁰ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan. Bab VI Pasal 28 Butir (3)

¹¹ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), cet.ke-1, h. 30

1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.

Guru memiliki latar belakang pendidikan keilmuan sehingga memiliki keahlian secara akademik dan intelektual. Merujuk pada sistem pengelolaan pembelajaran yang berbasis subjek (mata pelajaran), guru seharusnya memiliki kesesuaian antara latar belakang keilmuan dengan subjek yang dibina. Selain itu, guru memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam penyelenggaraan pembelajaran di kelas. Secara otentik kedua hal tersebut dapat dibuktikan dengan ijazah akademik dan ijazah keahlian mengajar (akta mengajar) dari lembaga pendidikan yang diakreditasi pemerintah.

2) Pemahaman terhadap peserta didik

Guru memiliki pemahaman akan psikologi perkembangan anak, sehingga mengetahui dengan benar pendekatan yang tepat yang dilakukan pada anak didiknya. Guru dapat membimbing anak melewati masa-masa sulit dalam usia yang dialami anak. Selain itu, Guru memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap latar belakang pribadi anak, sehingga dapat mengidentifikasi problem-problem yang dihadapi anak serta menentukan solusi dan pendekatan yang tepat.

3) Pengembangan kurikulum/silabus

Guru memiliki kemampuan mengembangkan kurikulum pendidikan nasional yang disesuaikan dengan kondisi spesifik lingkungan sekolah.

4) Perancangan pembelajaran

Guru memiliki merencanakan sistem pembelajaran yang memanfaatkan sumber daya yang ada. Semua aktivitas pembelajaran dari awal sampai akhir telah dapat direncanakan secara strategis, termasuk antisipasi masalah yang kemungkinan dapat timbul dari skenario yang direncanakan.

5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Guru menciptakan situasi belajar bagi anak yang kreatif, aktif dan menyenangkan. Memberikan ruang yang luas bagi anak untuk dapat mengeksplor potensi dan kemampuannya sehingga dapat dilatih dan dikembangkan.

6) Evaluasi hasil belajar

Guru memiliki kemampuan untuk mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan meliputi perencanaan, respon anak, hasil belajar anak, metode dan pendekatan. Untuk dapat mengevaluasi, guru harus dapat merencanakan penilaian yang tepat, melakukan pengukuran dengan benar, dan membuat kesimpulan dan solusi secara akurat.

7) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

Guru memiliki kemampuan untuk membimbing anak, menciptakan wadah bagi anak untuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki.

B. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹² Dimiyati dan Mudjiono juga menyebutkan “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses

¹² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2009), hal. 3

evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar”.¹³

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Pengertian dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Untuk memahami pengertian pendidikan agama Islam ini secara mendalam, maka penulis akan mengemukakan beberapa pendapat tentang pendidikan agama Islam sebagai berikut:

Pengertian yang paling sederhana dan umum adalah pendidikan sebagai usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan, sedangkan Hamalik mengemukakan bahwa pendidikan adalah “Suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian

¹³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 3

akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat.”¹⁴

Selanjutnya dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata ”didik dengan memberinya awalan pe dan akhiran an”, mengandung arti perbuatan. Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu *paedagogie*, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Inggris dengan kata ”*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan.¹⁵

Memahami pengertian pendidikan secara bahasa, kita harus memperhatikan aspek kajian bahasa Arab, karena ajaran Islam disyariatkan dalam bahasa tersebut. Kata pendidikan dalam bahasa Arab adalah ”*Tarbiyah*” dengan kata kerja ”*rabba*”. Adapun pengertian pendidikan Islam (*Tarbiyah Islamiyah*) menurut An-Nahlawi “Kata *At-Tarbiyah* berasal dari tiga kata yaitu: pertama kata *rabba-yarbu* yang berarti bertamnbah, bertumbuh, kedua *rabiya yarba* yang artinya menjadi besar, ketiga *rabba-yarubbu* yang berarti memperbaiki, menguasai urusan, menuntun menjaga, dan memelihara.”¹⁶

Memperhatikan ketiga kata itu Abdurrahman al-Bani menyimpulkan bahwa pendidikan (*tarbiyyah*) terdiri dari empat unsur, yaitu: “menjaga dan memelihara fitrah anak menjelang dewasa (*baligh*), mengembangkan seluruh potensi, mengarahkan seluruh fitrah dan potensi menuju kesempurnaan, dan dilaksanakan secara bertahap.”¹⁷

¹⁴ Oemar Hamalik, *Kuriulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 3

¹⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hal. 13

¹⁶ A. Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 29

¹⁷ *Ibid.*, hal. 29

Menurut *Zakiah Daradjat* Pendidikan Agama Islam atau *At-Tarbiyah Al-Islamiah* adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.¹⁸ Sedangkan menurut *Ahmad D. Marimba (dalam Umi Uhbiyat)* Pendidikan Islam adalah: bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam, menuju terciptanya kepribadian utama menurut ukuran Islam.¹⁹ Pendidikan Agama Islam adalah suatu kegiatan yang bertujuan menghasilkan orang-orang beragama, dengan demikian pendidikan agama perlu diarahkan ke arah pertumbuhan moral dan karakter.²⁰

Ditinjau dari beberapa definisi Pendidikan Agama Islam di atas dapat disimpulkan bahwa, Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

1. Segala usaha berupa bimbingan terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak, menuju terbinanya kepribadian utama sesuai dengan ajaran agama Islam.
2. Suatu usaha untuk mengarahkan dan mengubah tingkah laku individu untuk mencapai pertumbuhan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam dalam proses kependidikan melalui latihan-latihan akal pikiran (kecerdasan, kejiwaan, keyakinan, kemauan dan perasaan serta panca indra) dalam seluruh aspek kehidupan manusia.
3. Bimbingan secara sadar dan terus menerus yang sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah dan kemampuan ajarannya pengaruh diluar) baik secara individu maupun kelompok sehingga manusia memahami, menghayati, dan

¹⁸ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 86.

¹⁹ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 9.

²⁰ Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: Universitas Malang, 2004), hlm.1.

mengamalkan ajaran agama Islam secara utuh dan benar. Yang dimaksud utuh dan benar adalah meliputi Aqidah (keimanan), Syari'ah (ibadah muamalah) dan akhlaq (budi pekerti).²¹

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Islam pada hakikatnya adalah realisasi dari cita-cita ajaran Islam itu sendiri, yang membawa misi bagi kesejahteraan umat manusia sebagai hamba Allah Swt lahir batin di dunia dan akhirat. Pendidikan Islam bertujuan untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran perasaan dari indra. Pendidikan ini akan bermuara pada pertumbuhan manusia dalam semua aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, secara perorangan maupun kelompok.

Tujuan terakhir dari Pendidikan Islam itu terletak dalam realisasi sikap penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah Swt. Tujuan Pendidikan Islam adalah menanamkan taqwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadi dan berbudi luhur menurut ajaran Islam.²² Pendidikan Islam juga bertujuan untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang sempurna melalui “latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan dan indera, pendidikan Islam harus melayani pertumbuhan manusia dalam semua aspeknya, baik spiritual, intelektual, amajinasi, ilmiah maupun bahasanya.”²³

Tujuan umum Pendidikan Islam harus memperhatikan tiga aspek yakni, “Menyempurnakan hubungan manusia dengan khaliknya, menyempurnakan hubungan manusia dengan sesamanya, memelihara, memperbaiki dan meningkatkan hubungan antar manusia dan lingkungan, dan mewujudkan

²¹ *Ibid.*, hal. 4

²² M. Arifin, M. Ed, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi aksara, 1996, hal. 41

²³ *Ibid.*, hal. 40

keseimbangan, keselarasan dan keserasian antara kedua hubungan tersebut.”²⁴ Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan tujuan Pendidikan Islam adalah upaya pembentukan keperibadian muslim, perpaduan iman dan amal sholeh, yaitu keyakinan adanya kebenaran mutlak yang menjadi satu-satunya tujuan hidup dan sentral pengabdian diri dan perbuatan yang sejalan dengan harkat kemanusiaan dan meningkatkan derajat kemanusiaan, Oleh sebab itu tujuan Pendidikan Agama Islam identik dengan tujuan hidup seorang muslim di dunia ini yang terdapat dalam firman Allah SWT QS. Az-Zariyat ayat 56 berikut ini :

﴿٥٦﴾ وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

*Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku”.*²⁵

D. Pendidikan Agama di Sekolah Umum

1. Landasan Pelasnaan Pendidikan Agama Pada Sekolah Umum

Dalam sistem pendidikan di Indonesia kita kenal dengan dua jalur pendidikan, pendidikan umum dan pendidikan Agama. Dua jalur pendidikan ini memiliki kepentingan dan tujuan yang berbeda dan dasar pelaksanaan yang berbeda pula. Akibat dari hal tersebut terjadi jurang pemisah antara pendidikan umum dan pendidikan Agama. Pendidikan umum berdiri dengan kokoh dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional, sedangkan pendidikan Agama atau sekolah yang bercirikan Agama diselenggarakan dengan pengawasan dari Departemen Agama.

²⁴ Nur Uhbiyati dan Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 44-45

²⁵ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta:Lembaga Penerjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1989), hal. 862

Perbedaan antara keduanya merupakan warisan dari penjajahan Belanda yang memisahkan kedua sistem pendidikan tersebut. Hal ini menjurus pada dualisme dan dikotomi pendidikan, yang berdampak negatif terhadap mutu dan pelaksanaan pendidikan di Indonesia.

Pelaksanaan Pendidikan Islam di Indonesia sudah berjalan sejak zaman penjajahan. Berbagai bentuk dan jenjang pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan menanamkan nilai-nilai Agama. Selain itu Pendidikan Agama Islam dalam pandangan penjajah adalah pendidikan pribumi yang tidak banyak mendapat perhatian dari pemerintah kolonial. Karena dianggap tidak dapat membantu dan meningkatkan martabat kaum kolonial dan hanya menjadi musuh dan bumerang bagi kaum penjajah.

Adapun dasar pelaksanaan Pendidikan Islam di Indonesia dapat kita lihat dalam uraian berikut ini:

1. Dasar Ideal

Dasar ideal, adalah dasar Falsafah Negara Pancasila sila pertama tentang Ketuhanan Yang Maha Esa.²⁶ Artinya bahwa seluruh bangsa Indonesia harus percaya pada Tuhan yang Maha Esa. Dengan sila Ketuhanan Yang Maha Esa bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan oleh karenanya manusia Indonesia percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan Agama dan kepercayaan masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.

2. Dasar Struktural/Konstitusional

Secara konstitusional pendidikan Nasional didasarkan pada Undang-Undang Dasar 1945 dalam Bab XIII pasal 31 ayat 1 dan 2, yang berbunyi: “1) Tiap-

²⁶ *Ibid.*, hal 132

tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran, 2) Negara mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional yang ditetapkan dengan Undang-Undang.” Sedangkan landasan struktural pendidikan Islam di Indonesia didasarkan pada Undang-Undang Dasar 1945 dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi: “1) Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa, 2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk Agama masing-masing dan beribadah menurut Agama dan kepercayaan itu.”²⁷

3. Dasar Operasional

Sebagai umat Islam kita patut berbangga kepada pemimpin bangsa ini sebab telah memberikan jaminan bagi penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam di sekolah baik sekolah yang bernuansa Islam maupun sekolah umum. Jaminan tersebut diantaranya terdapat dalam:

“Dekrit Presiden 5 Juli 1959 pendidikan Agama mulai dimasukkan ke dalam sekolah di Indonesia. MPRS tahun 1960 mengeluarkan ketetapan No. II/MPRS/1960 pada pasal 2 ayat 3 menyatakan: “Pendidikan Agama menjadi pelajaran di sekolah-sekolah mulai dari sekolah Dasar sampai Universitas Negeri, dengan pengertian bahwa murid-murid berhak untuk ikut serta wali murid atau murid yang sudah dewasa menyatakan keberatannya.”²⁸

Selanjutnya ketetapan MPR No. IV/MPR/1975 GBHN tentang Agama dan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Berbunyi ”Diusahakan bertambahnya sarana-sarana yang diperlukan bagi pengembangan kehidupan keagamaan dan kehidupan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa,

²⁷ *Ibid.*, hal.132

²⁸ *Ibid.*, hal. 133

termasuk pendidikan Agama yang dimasukkan dalam kurikulum di sekolah-sekolah dasar sampai universitas negeri”.²⁹

Selanjutnya dapat kita lihat pada beberapa kebijakan pemerintah yang dapat kita uraikan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar 1945. Hal ini tertuang dalam pasal 2, disebutkan bahwa pemerintah akan mengusahakan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional.
2. UU RI No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah:

“Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.”³⁰
3. Dalam pasal 1 ayat 2, disebutkan bahwa pendidikan nasional adalah “Pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia yang berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945. Tidak bisa dipungkiri bahwa pendidikan Islam, baik sebagai sistem maupun institusinya, merupakan warisan budaya bangsa, yang berakar pada masyarakat bangsa Indonesia.”³¹
4. Pada pasal 11 ayat 1 disebutkan bahwa jenis pendidikan yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri atas pendidikan umum, pendidikan

²⁹ Marwan Saridjo, *Bunga Rampai Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Amisco, 1999, hal. 59

³⁰ Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 1999, hal. 28

³¹ *Ibid.*, hal. 30

kedinasan, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik dan pendidikan profesional.³²

Pada pasal 39 ayat 2 dinyatakan isi kurikulum setiap jenis dan jalur pendidikan, wajib memuat pendidikan pancasila, pendidikan Agama dan pendidikan kewarganegaraan³³

2. Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar

Dalam catatan sejarah Pendidikan Agama Islam di sekolah mempunyai sejarah perkembangan yang cukup panjang. Pada masa pra kemerdekaan, pemerintah kolonial Belanda mendirikan sekolah yang pertama kali di Ambon pada tahun 1607, dari masa inilah dikenal istilah dan pendidikan Sekolah di Indonesia hingga saat ini. Secara historis, awal pendidikan sekolah penekanan mata pelajaran hanya kepada pelajaran umum, sedangkan posisi dan perkembangan agama dalam tradisi sekolah baru pada awal abad ke-20 M.³⁴ Karena memang basis pendidikan di Indonesia ketika itu adalah Pesantren, yang hampir dapat dipastikan mata pelajaran di sana adalah Agama.

Setelah era kemerdekaan, pendidikan agama di sekolah mulai mendapatkan perhatian yang serius. Hal ini terjadi karena kebijakan pemerintah yang sangat positif terhadap pelajaran agama. Kebijakan itu dilandasi oleh dua hal:

Pertama adalah landasan Filosofi Pancasila dalam sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa menuntut setiap warga untuk beragama, tentu beragama yang baik adalah diawali dengan pendalaman materi pengetahuan agama. Yang *kedua*

³² *Ibid.*, hal. 32

³³ *Ibid.*, hal. 32

³⁴ Muhammad Darwis Dasopang dalam Al-Rasyidin (ed), *Pendidikan dan Psikologi Islam*, (Bandung), Cita Pustaka Media, 2004), h.51

landasan Konstitusional yaitu UUD 45 dimana pada pasal 29 ditegaskan bahwa Negara berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa dan setiap rakyat Indonesia diberi kebebasan untuk beribadah sesuai dengan agama dan keyakinan yang dianutnya.³⁵

Melalui mata pelajaran agama, perilaku peserta didik diharapkan sesuai dengan substansi dari sila Ketuhanan Yang Maha Esa yakni disamping memahami ajaran agama juga untuk mampu mengamalkannya. Untuk itu, Pemerintah melalui sejumlah regulasi atau perundangan mengatur penyelenggaraan mata pelajaran agama menjadi salah satu bidang studi yang wajib diajarkan pada seluruh jenis, jalur dan jenjang pendidikan, tanpa kecuali termasuk sekolah umum.³⁶

Berkenaan dengan itu, maka Pendidikan Agama Islam disekolah umum dapat dibagi kedalam dua fase, yaitu fase sebelum kemerdekaan, yakni era pejajahan Belanda dan Jepang, kemudian fase sesudah kemerdekaan.

³⁵ <http://www.maulana.blogspot.com/2009/02/Pendidikan-agama-diindonesia.html>, diakses tanggal, 4 Juli 2014

³⁶ *Ibid*

BAB III

KONDISI UMUM SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TERUSAN JAWA KECAMATAN JEJAWI OKI

A. Sejarah Sekolah Dasar Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi OKI

Sekolah Dasar Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir didirikan pada tahun 1974 dan mulai beroperasi pada tahun 1975, penulis tidak menemukan data yang pasti berapa jumlah siswa dan jumlah guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir pada awal berdirinya tahun 1975, karena tidak ada arsip atau dokumen yang tersimpan, data tertua yang penulis dapatkan adalah data tahun 2006 dengan jumlah siswa sebanyak 128 orang dan diasuh oleh 12 orang guru selain kepala sekolah.

Dalam perjalanannya Sekolah Dasar Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan. Pada awal berdiri tahun 1975 Sekolah Dasar Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir dipimpin oleh Bapak Mansur sampai dengan tahun 1985, kemudian dari tahun 1985 sampai tahun 1988 dipimpin oleh Bapak Naning, dari tahun 1988 sampai dengan tahun 1997 dipimpin oleh Bapak Sarapi, dari tahun 1997 sampai tahun 2000 dipimpin oleh bapak Arun, dari tahun 2000 sampai tahun 2007 dipinpin Abu Bakar, A.Ma.Pd, dari tahun 2007 sampai sekarang dipimpin oleh Bapak Sarnubi, S.Pd. untuk lebih jelas tentang nama dan masa jabatan kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, dapat dilihat pada tael berikut:

Tabel 1
DAFTAR NAMA KEPALA SEKOLAH DAN MASA JABATAN

No	Nama Kepala Sekolah	L/P	Masa Jabatan
1	Mansur	L	1975 – 1985
2	Naming	L	1985 – 1988
3	Sarapi	L	1988 – 1997
4	Arun	L	1997 – 2000
5	Au Bakar, A.Ma.Pd	L	2000 – 2007
6	Sarnubi, S.Pd	L	2007 – sekarang

Sumber: Sarnubi, S.Pd Kepala Sekolah SD Negeri 1 Terusan Jawa

Pada Tahun pelajaran 2013/2014 siswa yang terdaftar di Sekolah Dasar Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir berjumlah 127 Orang. Gambaran umum tentang SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat dilihat dari Identitas Sekolah sebagai berikut:

1. Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir
2. Alamat
 - a Jalan : Lintas SP Padang
 - b Desa : Desa Terusan Jawa
 - c Kecamatan : Jejawi
 - d Kabupaten : Ogan Komering Ilir
 - e Provinsi : Sumatera Selatan
3. Nomor Stastik Sekolah : 101110200533
4. Jenjang Akreditasi : B
5. Organisasi Penyelenggara : Kecamatan
6. Waktu Belajar : Jam 07.30 – 12.00

C. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 1 Terusan Jawa

1. Visi

Menjadi Sekolah terpercaya Masyarakat mencerdaskan bangsa dalam rangka mensukseskan wajib belajar.

2. Misi

- a. Menjadikan siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b. Menciptakan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang ilmu pengetahuan/pendidikan.
- c. Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif, sesuai dengan perkembangan zaman.
- d. Membangun citra sekolah sebagai mitra pendidikan terpercaya.
- e. Memiliki dasar-dasar pengetahuan kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

D. Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 1 Terusan Jawa

Kedudukan guru dalam proses pembelajaran sangat penting karena guru merupakan salah satu penentu keberhasilan siswa. Seorang guru harus memenuhi persyaratan-persyaratan di antaranya pendidikan, terutama pada mata pelajaran yang akan diajarkannya, sesuai bidang dan kemampuannya, maka seorang guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terhadap siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah guru pengajar yang terdapat di Sekolah Dasar Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah sebagai berikut:

Tabel 2
DAFTAR NAMA DAN TUGAS GURU

No	Nama	L/P	Pangkat /Gol	Bidang Studi yang diajarkan	Pendidikan Terakhir
1	Sarnubi, S.Pd	L	III/d	Kepala Sekolah	S.1
2	Ali Imron, S.Pd.I	L	IV/d	Guru PAI	SPG
3	Dahamid	L	II/c	Guru Kelas	SPG
4	Yuliah	P	II/b	Guru Kelas	SPG
5	Erna	P	II/b	Guru Kelas	SPG
6	Nila Kusmeri	P	II/b	Guru Kelas	SPG
7	Lasni	P	II/b	Guru Kelas	SPG
8	Susmiya	P	II/b	Guru Kelas	SPG
9	Asiah, S.Pd	P	II/b	Guru Kelas	S.1
10	Rusdi, S.Pd	L	-	Guru	S.1
11	Ilyas, S.Pd	L	-	Guru	S.1
12	Sohar	L	-	Guru	SPG
13	Desi. M, S.Pd	P	-	Guru	S.1
14	Yanto	L	-	Guru	SLTA
15	Malian	L	-	Guru	SLTA
16	Murjanah	P	-	Guru	D.I
17	Peri Padli, S.Pd	L	-	Guru	S.1
18	Yurike	P	-	Guru	SLTA

Sumber: Dokumentasi Sekolah Dasar Negeri 1 Terusan Jawa 2013/2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa, jumlah guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Terusan Jawa adalah 17 orang tidak termasuk kepala sekolah, terdiri dari 8 orang laki-laki dan 9 orang perempuan dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Lulusan S.1 sebanyak 7 orang, lulusan D.I 1 orang, lulusan SPG 7 orang, dan lulusan SMA 3 orang, untuk memenuhi kualifikasi pendidikan guru beberapa orang guru saat ini sedang melanjutkan pendidikan ke jenjang S.1.

E. Keadaan Siswa

Siswa dalam proses pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting, Dalam suatu lembaga pendidikan biasanya siswa memiliki perbedaan

individual yang harus mendapat perhatian dari guru, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan akan tercapai dengan maksimal. Untuk lebih jelas tentang keadaan siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Terusan Jawa, dapat Pada tabel berikut.

Tabel 3
KEADAAN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 1
TERUSAN JAWA TIGA TAHUN TERAKHIR

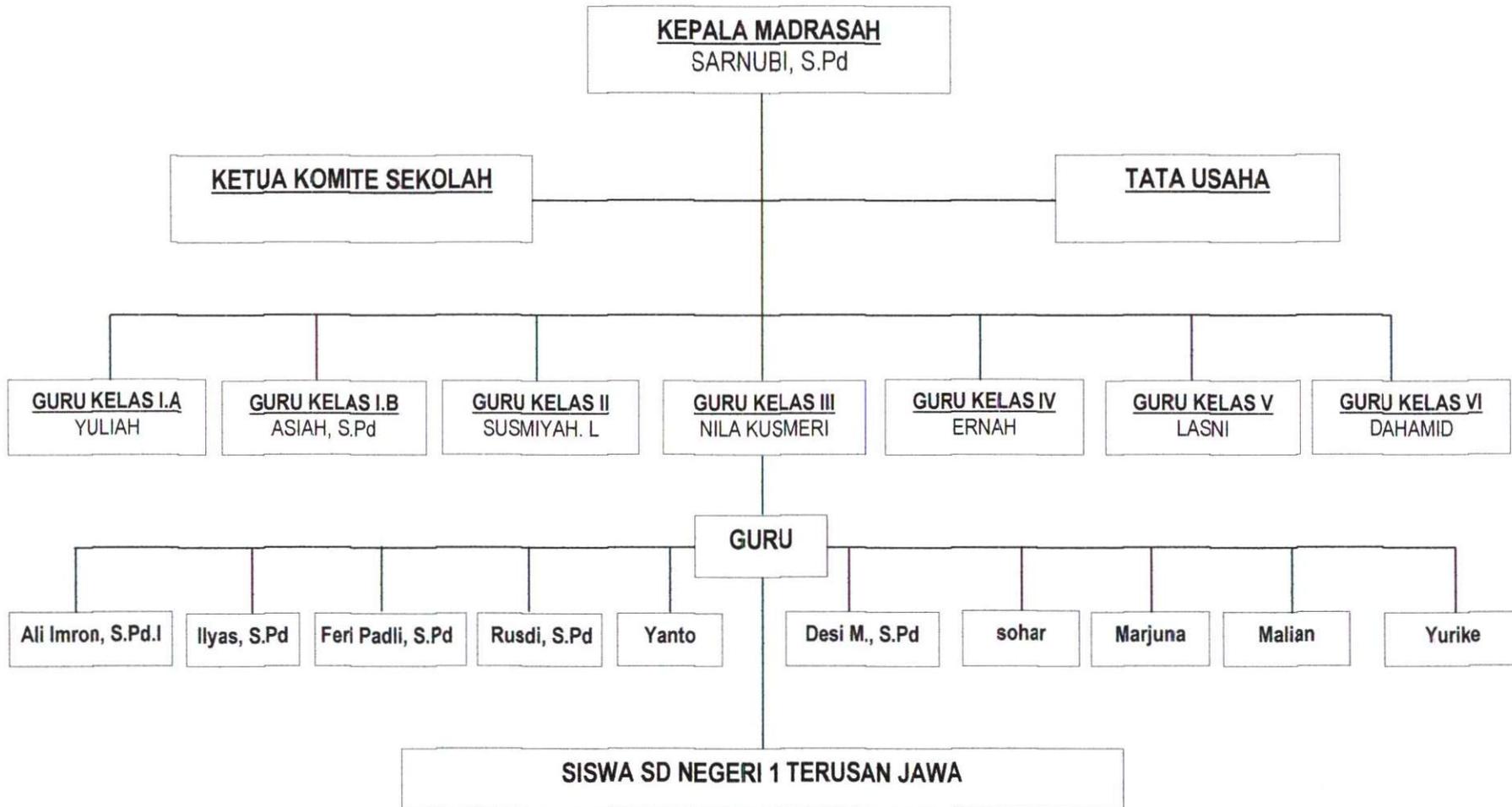
KELAS	Jumlah Siswa		
	2011/2012	2012/2013	2013/2014
I	40	28	39
II	28	27	17
III	24	23	21
IV	18	24	20
V	22	14	20
VI	16	21	10
Jumlah	148	137	127

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 1 Terusan Jawa 2013/2014

F. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Terusan Jawa

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang di harapkan dan diinginkan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa, jadi ada satu pertanggung jawaban apa yang akan di kerjakan. Struktur organisasi di SD Negeri 1 Terusan Jawa Bapat dilihat sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI SD NEGERI 1 TERUSAN JAWA



Tabel 5
KEADAAN PRASARANA PENDIDIKAN DI SD NEGERI 1
TERUSAN JAWA TAHUN AJARAN 2013-2014

No	Jenis dan Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Meja Belajar	100	Baik
2	Kursi Siswa	150	Baik
3	Meja Guru	4	Baik
4	Lemari	4	Baik
5	White Board	4	Baik
6	Buku pedoman penyelenggaraan sekolah	1	Baik
7	Buku pedoman kurikulum KBK	2	Baik
8	Buku pedoman kurikulum KTSP	2	Baik
9	Buku pedoman kurikulum 2013	1	Baik
10	Buku pegangan guru/mata pelajaran/kelas	1	Baik
11	Buku GBPP Kurikulum 2013/ mata pelajaran	1	Baik
12	Buku pegangan siswa/mata pelajaran/kelas	20	Baik

Sumber : Data Sekolah Dasar Negeri 1 Terusan Jawa 2013/2014

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa keadaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri 1 Terusan Jawa sudah cukup memadai namun perlu adanya peningkatan, sehingga dapat lebih baik dan dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

H. Proses Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri 1 Terusan Jawa dilaksanakan secara klasikal, berdasarka pada Rencana Pelaksanaan Pemelajaran yang disiapkan oleh masing-masing guru, dalam kegiatan pembelajaran siswa diasuh oleh seorang guru kelas dan dibantu oleh guru mata pelajaran, khususnya pada kelas III sampai kelas VI, waktu belajar dalam satu jam pelajaran selama 35

menit untuk siswa kelas I dan Kelas II, dan 40 menit untuk siswa kelas III sampai kelas VI.

Kurikulum yang digunakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Terusan Jawa adalah Kurikulum 2013. Metode yang digunakan sangat bervariasi beberapa metode yang umum digunakan oleh sebagian besar guru adalah, metode ceramah, tanya jawab, penugasan, demonstrasi, bahkan ada beberapa guru yang mencoba menggunakan metode sosiodrama. Untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri 1 Terusan Jawa didukung oleh sarana yang cukup memadai, seperti penggunaan alat peraga, dan media yang disesuaikan dengan kebutuhan materi pelajaran. Kegiatan pembelajaran mengutamakan aktifitas siswa bukan aktifitas guru.

I. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Terusan Jawa adalah kegiatan pramuka, kegiatan pramuka bertujuan untuk:

- a. Menanamkan dan menumbuhkan budi pekerti yang luhur
- b. Memupuk dan mengembangkan cinta dan setia kepada tanah air dan bangsa
- c. Memupuk dan mengembangkan persatuan dan kesatuan
- d. Memupuk, mengembangkan rasa persaudaraan dan persahabatan
- e. Menumbuhkembangkan rasa percaya diri, kreatif dan inovatif
- f. Menumbuhkembangkan sikap kewirausahaan
- g. Memupuk dan mengembangkan kepemimpinan
- h. Membina dan melatih jasmani, panca indera, daya pikir, penelitian dan kemandirian.

BAB IV

KORELASI ANTARA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 TERUSAN JAWA KECAMATAN JEJAWI OKI

A. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir

Untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Terusan Jawa, penulis telah menyebarkan angket kepada 40 orang responden, yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Angket yang disebarkan terdiri dari 10 item pertanyaan dan 3 alternatif jawaban, masing-masing jawaban diberi skor sebagai berikut:

Jawaban A diberi skor 3

Jawaban B diberi skor 2

Jawaban C diberi skor 1

Dengan demikian masing-masing responden akan memperoleh skor antara 10—30. Berdasarkan hasil penyebaran angket mengenai kompetensi pedagogik guru SD Negeri 1 Terusan Jawa diperoleh data sebagai berikut.

26	26	28	26	24	22	20	28
24	25	22	27	23	26	22	29
26	28	27	28	26	24	27	21
28	26	22	27	23	26	27	25
26	25	25	26	24	26	26	29

Untuk melihat bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Terusan Jawa akan digunakan analisa skor tinggi, sedang dan rendah dengan langkah-langkah seagai berikut:

1. Menghitung standar deviasi dengan bantuan tabel sebagai berikut

R	X	F	FX	X	x^2	fx^2
1	29	2	58	5,7	32,49	64,98
2	28	5	56	4,7	22,09	110,45
3	27	5	135	3,7	13,69	68,45
4	26	12	312	2,7	7,29	87,48
5	25	4	100	1,7	2,89	11,56
6	24	4	96	0,7	0,49	1,96
7	23	2	46	-0,3	0,09	0,18
8	22	4	88	-1,3	1,69	6,76
9	21	1	21	-2,3	5,29	5,29
10	20	1	20	-3,3	10,89	10,89
Total		N = 40	$\sum FX = 932$	-	$\sum x^2 = 96,9$	$\sum fx^2 = 368$

2. Mencari nilai rata rata dengan rumus

$$M_x = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M_x = \frac{932}{40}$$

$$M_x = 23,3$$

3. Menghitung standar deviasi SD_x dengan rumus

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{368}{40}}$$

$$SD_x = \sqrt{9,2}$$

$$SD_x = 3,03$$

4. Menentukan frekuensi skor tinggi, sedang dan rendah dengan rumus

$$\begin{aligned} \text{Skor Tinggi} &= M_x + 1. SD_x \\ &= 23,3 + 3.03 = 26,33 \sim 26 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Rendah} &= M_x - 1. SD_x \\ &= 23,3 - 3,03 = 20,27 \sim 20 \end{aligned}$$

$$\text{Skor Sedang} = \text{Skor antara 20 dan 26}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui skor tinggi adalah 26,33 dibulatkan menjadi 26 ke atas, skor rendah 20,27 dibulatkan menjadi 20 ke bawah dan skor sedang adalah skor antara 20 dan 26. Selanjutnya kita akan menentukan frekuensi skor jawaban responden, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6
PERSENTASE SKOR JAWABAN RESPONDEN TENTANG
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SD NEGERI 1 TERUSAN JAWA

No	Kelompok skor	Frekuensi	Persentase %
1	Tinggi	24	60,00%
2	Sedang	15	37,50%
3	Rendah	1	2,50%
	Jumlah	$\sum f = 40$	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Terusan Jawa tergolong tinggi, hal ini terbukti dari persentase skor tinggi mencapai (60,00%), persentase skor sedang hanya (37,50%), dan persentase skor rendah hanya mencapai (2,50%). Frekuensi skor tinggi lebih dominan dibandingkan frekuensi skor sedang dan skor rendah.

Karena skor hasil angket akan dikorelasikan dengan hasil belajar, maka langkah selanjutnya adalah mengkonversikan skor angket ke dalam bentuk nilai, dengan rumus sebagai berikut

$$N = \frac{SD}{ST} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai akhir

SD = Skor yang diperoleh siswa

ST = Skor tertinggi

100% = Rentang nilai tertinggi

Contoh perhitungan

Skor responden nomor satu adalah 26 maka dikonversi sebagai berikut:

$$N = \frac{26}{30} \times 100\%$$

$$N = 86,67$$

Berdasarkan hasil konversi diperoleh data sebagai berikut

No	Kode	Skor yang diperoleh	Skor Total	Nilai Hasil Konversi
1	R.1	26	30	86,67
2	R.2	26	30	86,67
3	R.3	28	30	93,33
4	R.4	26	30	86,67
5	R.5	24	30	80,00
6	R.6	22	30	73,33
7	R.7	20	30	66,67
8	R.8	28	30	93,33
9	R.9	24	30	80,00
10	R.10	25	30	83,33
11	R.11	22	30	73,33
12	R.12	27	30	90,00
13	R.13	23	30	76,67
14	R.14	26	30	86,67

No	Kode	Skor yang diperoleh	Skor Total	Nilai Hasil Konversi
15	R.15	22	30	73,33
16	R.16	29	30	96,67
17	R.17	26	30	86,67
18	R.18	28	30	93,33
19	R.19	27	30	90,00
20	R.20	28	30	93,33
21	R.21	26	30	86,67
22	R.22	24	30	80,00
23	R.23	27	30	90,00
24	R.24	21	30	70,00
25	R.25	28	30	93,33
26	R.26	26	30	86,67
27	R.27	22	30	73,33
28	R.28	27	30	90,00
29	R.29	23	30	76,67
30	R.30	26	30	86,67
31	R.31	27	30	90,00
32	R.32	25	30	83,33
33	R.33	26	30	86,67
34	R.34	25	30	83,33
35	R.35	25	30	83,33
36	R.36	26	30	86,67
37	R.37	24	30	80,00
38	R.38	26	30	86,67
39	R.39	26	30	86,67
40	R.40	29	30	96,67

Kriteria Penilaian:

90 – 100 : Sangat baik

80 – 89 : Baik

70 – 79 : Sedang

60 – 69 : Cukup

< 60 : Kurang

Data pada tabel di atas menunjukkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Terusan Jawa terbolong baik. Hal ini dapat

dilihat dari persentase guru yang mendapat nilai 80,00 – 89,00 dengan kriteria baik sebanyak 20 orang (50,00%), guru yang memperoleh nilai 90,00 – 100 dengan sangat baik sebanyak 12 orang (30,00%), guru yang memperoleh nilai 70,00 – 79,00 dengan kriteria sedang sebanyak 7 orang (17,50%), dan guru yang memperoleh nilai 60,00 – 69,00 dengan kriteria cukup hanya 1 orang (2,50%).

B. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa peneliti menggunakan nilai hasil uji kompetensi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam, untuk memastikan siswa tidak melakukan kecurangan peneliti membantu guru Pendidikan Agama Islam dalam mengawasi siswa menjawab soal uji kompetensi. Berdasarkan hasil uji kompetensi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh data sebagai berikut.

90,00	85,25	95,00	84,65	84,25	75,00	70,25	95,00
85,00	80,00	75,00	85,75	80,00	90,00	74,00	95,60
88,50	95,00	86,80	95,40	85,75	84,00	95,00	80,00
94,25	90,00	75,35	95,00	80,00	84,00	88,40	82,35
90,00	86,30	80,50	85,75	80,45	92,75	84,60	90,50

Kriteria Penilaian:

90 – 100 : Sangat baik

80 – 89 : Baik

70 – 79 : Sedang

60 – 69 : Cukup

< 60 : Kurang

Data pada di atas menunjukkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa terbolong baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase siswa yang mendapat nilai 80,00 – 89,00 dengan kriteria baik sebanyak 21 orang (52,50%), siswa yang memperoleh nilai 90,00 – 100 dengan sangat baik sebanyak 14 orang (35,00%), siswa yang memperoleh nilai 70,00 – 79,00 dengan kriteria sedang sebanyak 5 orang (12,50%).

C. Korelasi Antara Kompetensi Pedagogik Islam Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir

Untuk mengetahui korelasi antara variabel kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa, akan dianalisa dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung standar deviasi variabel X dan Variabel Y dengan bantuan tabel sebagai berikut.

No	X	Y	(x)	(y)	x ²	y ²	xy
1	86.67	90	2	4.11	4	16.89	8.22
2	86.67	85.25	2	-0.64	4	0.41	-1.28
3	93.33	95	8.66	9.11	75.00	82.99	78.89
4	86.67	84.65	2	-1.24	4	1.54	-2.48
5	80	84.25	-4.67	-0.64	21.81	0.41	2.99
6	73.33	75	-11.34	-10.89	128.60	118.59	123.49
7	66.67	70.25	-18	-15.64	324	244.61	281.52
8	93.33	95	8.66	9.11	75.00	82.99	78.89
9	80	85	-4.67	-0.89	21.81	0.79	4.16
10	83.33	80	-1.34	-5.89	1.80	34.69	7.89
11	73.33	75	-11.34	-10.89	128.60	118.59	123.49
12	90	85.75	5.33	-0.14	28.41	0.02	-0.75
13	76.67	80	-8	-5.89	64	34.69	47.12

No	X	Y	(x)	(y)	x ²	y ²	xy
14	86.67	90	2	4.11	4	16.89	8.22
15	73.33	74	-11.34	-11.89	128.60	141.37	134.83
16	96.67	95.6	12	9.71	144	94.28	116.52
17	86.67	88.5	2	2.61	4	6.81	5.22
18	93.33	95	8.66	9.11	75.00	82.99	78.89
19	90	86.8	5.33	0.91	28.41	0.83	4.85
20	93.33	95.4	8.66	9.51	75.00	90.44	82.36
21	86.67	85.75	2	-0.14	4	0.02	-0.28
22	80	84	-4.67	-1.89	21.81	3.57	8.83
23	90	95	5.33	9.11	28.41	82.99	48.56
24	70	80	-14.67	-5.89	215.21	34.69	86.41
25	93.33	94.25	8.66	8.36	75.00	69.89	72.40
26	86.67	90	2	4.11	4	16.89	8.22
27	73.33	75.35	-11.34	-10.54	128.60	111.09	119.52
28	90	95	5.33	9.11	28.41	82.99	48.56
29	76.67	80	-8	-5.89	64	34.69	47.12
30	86.67	84	2	-1.89	4	3.57	-3.78
31	90	88.4	5.33	2.51	28.41	6.30	13.38
32	83.33	82.35	-1.34	-3.54	1.80	12.53	4.74
33	86.67	90	2	4.11	4	16.89	8.22
34	83.33	86.3	-1.34	0.41	1.80	0.17	-0.55
35	83.33	80.5	-1.34	-5.39	1.80	29.05	7.22
36	86.67	85.75	2	-0.14	4	0.02	-0.28
37	80	80.45	-4.67	-5.44	21.81	29.59	25.40
38	86.67	92.75	2	6.86	4	47.06	13.72
39	86.67	84.6	2	-1.29	4	1.66	-2.58
40	96.67	90.5	12	4.61	144	21.25	55.32
	$\sum X =$ 3386.68	$\sum Y =$ 3435.40	0	0	$\sum x^2 =$ 2129.03	$\sum y^2 =$ 1775.78	$\sum xy =$ 1743.2

2. Menghitung mean variabel X dengan rumus $M_x = \frac{\sum X}{N}$

$$= \frac{3386,68}{40}$$

$$= 84,67$$

3. Menghitung mean variabel Y dengan rumus $M_y = \frac{\sum Y}{N}$

$$= \frac{3435,40}{40}$$

$$= 85,89$$

4. Menghitung standar deviasi variabel X (SD_x) dengan rumus

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{2129,03}{40}}$$

$$SD_x = \sqrt{53,22}$$

$$SD_x = 7,29$$

5. Menghitung standar deviasi variabel Y dengan rumus

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{1775,78}{40}}$$

$$SD_y = \sqrt{44,40}$$

$$SD_y = 6,66$$

6. Menghitung angka indeks korelasi antar variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

$$r_{xy} = \frac{1743,20}{40 \cdot (7,29) \cdot (6,66)}$$

$$r_{xy} = \frac{1743,20}{40 \cdot 48,55}$$

$$r_{xy} = \frac{1743,20}{1942}$$

$$r_{xy} = 0,897$$

7. Memberi interpretasi terhadap r_{xy}

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus korelasi product moment ternyata r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dengan df 40 pada taraf signifikansi 1% nilai $r_{tabel} = 0,393$ dan pada taraf signifikansi 5% nilai $r_{tabel} = 0,304$ atau $(0,393 < 0,897 > 0,304)$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD egeri 1 Terusan Jawa, Angka indek korelasi sebesar 0,897 menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab terdahulu, penulis menyimpulkan hal-hal berikut.

Pertama, Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Terusan Jawa tergolong tinggi, hal ini terbukti dari persentase Frekuensi skor tinggi lebih dominan dibandingkan frekuensi skor sedang dan skor rendah mencapai (60,00%). Jika dianalisis dengan menggunakan nilai, maka kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Terusan Jawa tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase guru yang mendapat nilai 80,00 – 89,00 dengan kriteria baik sebanyak 20 orang (50,00%).

Kedua, Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase siswa yang mendapat nilai 80,00 – 89,00 dengan kriteria baik sebanyak 21 orang (52,50%).

Ketiga, Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus korelasi product moment ternyata r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dengan df 40 pada taraf signifikansi 1% nilai $r_{tabel} = 0,393$ dan pada taraf signifikansi 5% nilai $r_{tabel} = 0,304$ atau $(0,393 < 0,897 > 0,304)$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa, Angka indeks korelasi sebesar 0,897 menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

Ketiga, Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus korelasi product moment ternyata r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dengan df 40 pada taraf signifikansi 1% nilai $r_{tabel} = 0,393$ dan pada taraf signifikansi 5% nilai $r_{tabel} = 0,304$ atau $(0,393 < 0,897 > 0,304)$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD egeri 1 Terusan Jawa, Angka indek korelasi sebesar 0,897 menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

B. Saran

- a. Kepada pihak pimpinan sekolah kiranya dapat memfasilitasi peningkatan kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa.
- b. Kepada guru Pendidikan Agama Islam agar meningkatkan kompetensi pedagogik sehingga dapat mengantarkan siswa mencapai hasil belajar yang maksimal.
- c. Kepada siswa agar meningkatkan motivasi dan minat belajar, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir. 2005. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Anas Sudijono. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Asrorun Ni'am Shole. 2006. *Membangun Profesionalitas Guru Analisis Kronologis atas Lahirnya UU Guru dan Dosen*. Jakarta: eLSAS.
- Kamal Muhammad 'Isa. 1994. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Fikahati Anesta. dalam <http://stittattaqwa.blogspot.com/2013/07/profesionalisme-guru-dan-hubungannya.html>. diakses pada tanggal. 10 Mei 2014.
- M. Uzer Usman. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Martinis Yamin dan Marisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mukhlis. 2009. dalam <http://carlz185fr.wordpress.com/2013/04/23/pengertian-kompetensi-pedagogik/>. diakses tanggal 2 Mei 2014
- Nasution. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuzul Zuriah. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 2001. *Psikologi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Citra Umbara. 2006. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Bandung: Citra Umbara.
- Tim Sinar Grafika. 2006. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Gafika.
- Wardah. Penilaian ranah kognitif. <http://wardah-078.wordpress.com/2012/04/23/penilaian-ranah-kognitif/>. diakses tanggal 2 Mei 2014.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Nomor : 1210 /Kpts/FAI UMP/VI/2014

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN TARBİYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

- Memperhatikan : 1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996
2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : **YANTO**, tanggal 13 Juni 2014 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.
- Menimbang : a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.
- b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Th. 2007, tentang Standar Pendidikan Nasional;
3. Kpts. Menteri Agama RI No. 45 Th. 1996 tentang Pendirian Fakultas Agama Islam Um Palembang;
4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
- No. 029/BAN-PT/AK-XI/S1/2008, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ahwal Syakhshiyah;
- No. 045/BAN-PT/AK-XV/S1/XII/2012, tentang Hasil Akreditasi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam;
- No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam;
- No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ekonomi Islam;
5. SK. PP. Muhammadiyah No. 19/SK-PP/III.B/4.a/1999, tentang Qaidah PTM;
6. SK. PP. Muhammadiyah No. 132/KEP/I.0/D/2011, tentang Pengangkatan Rektor UM Palembang;
7. SK. PP. Muhammadiyah No. 186/KEP/I.3/D/2011, tentang Pengangkatan Dekan FAI UM Palembang;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama : Menunjuk Saudara-saudara
- I Dra. YUSLAINI, M.Pd.
- II AYU MUNAWAROH, S.Ag., M.Hum
- Berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa
- Nama : **YANTO**
- NIM : 622010092
- Prog Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
- Judul Skripsi : "KORELASI ANTARA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 TERUSAN JAWA KECAMATAN JEJAWI OKI"
- Kedua : Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal 16 Desember 2014 dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

Tembusan :

- Bapak BPH UMP
- Bapak Rektor UMP
- Yang bersangkutan
- Arsif

Dikeluarkan di : Palembang
Pada Tanggal : 16 Juni 2014



Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM: 618325



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhsiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : Yanto
NIM : 62.2010.092
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Agama Islam
Pembimbing I, # : Dra. Yustaini, M.Pd.

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
1	Kamis 26-6-2014	Menyerahkan sk.	MP	
2	3-7-2014	Menyerahkan bab I, perbaiki sesuai dg petunjuk.	MP	
3	4-7-2014	ACC bab I, lanjutkan ke- bab selanjutnya.	MP	
4	8-7-2014	Menyerahkan bab II	MP	
5	9-7-2014	ACC bab II, lanjutkan ke- bab selanjutnya.	MP	
6	17-7-2014	Menyerahkan bab III	MP	
7	18-7-2014	ACC bab III, lanjutkan ke- bab selanjutnya.	MP	
8	6-8-2014	Menyerahkan bab IV, V	MP	
9	7-8-2014	ACC bab IV & V	MP	
10		Siap di monografikan	MP	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

nderal A. Yani/TL. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : Yanto
NIM : 622010092
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Agama Islam
Pembimbing I, II : Ayu Munawarah, S.Ag., M.Hum

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
1	1-7-2019	- penyerahan SK Pembimbing		
2	2-7-2019	- penyerahan BAB I - perbaikan BAB I sesuai saran		
3	3-7-2019	- penyerahan perbaikan BAB I - BAB I ACC, lanjut BAB II		
4	7-7-2019	- penyerahan BAB II - perbaikan BAB II sesuai saran		
5	8-7-2019	- penyerahan perbaikan BAB II - lanjut BAB selanjutnya		
6	15-7-2019	- penyerahan BAB III - perbaikan sesuai saran		
7	17-7-2019	- penyerahan perbaikan BAB III - lanjut bab selanjutnya		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : Kanto
NIM : 62 2010 092
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Agama Islam
Pembimbing I, II : Aju Murawati, S. Ag., M. Hum

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
8	Rabu 6-8-2014	- penyusunan BAB II - perbaikan kata-kata		
9	Sabtu 9-8-2014	- Ace seluruh BAB - siap untuk diajukan - pelajari lagi isi skripsi - do'a, usaha, iktihar, tawakkal fuss usahawan		

ANGKET PENELITIAN

Angket ini disebar untuk mengetahui kompetensi pedagogic (kemampuan mengajar guru) pendidikan agama Agama Islam di SD Negeri 1 Terusan Jawa. Jawaban yang anda berikan dengan guru akan sangat membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian tentang pengaruh kompetensi pedagogic terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa.

A. IDENTITAS

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. PERTANYAAN

1. Apakah guru Pendidikan Agama Islam memulai kegiatan belajar dengan do'a?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
2. Apakah guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
3. Apakah guru Pendidikan Agama Islam masuk dan keluar kelas sesuai dengan waktunya?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
4. Apakah siswa memperhatikan penjelasan guru Pendidikan Agama Islam?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
5. Apakah Bahasa yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam mudah dimengerti?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
6. Apakah penjelasan guru Pendidikan Agama Islam mudah dimengerti?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
7. Apakah guru Pendidikan Agama Islam memberikan kesempatan siswa untuk bertanya?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
8. Apakah guru Pendidikan Agama Islam memberi jawaban terhadap pertanyaan siswa?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
9. Apakah guru Pendidikan Agama Islam memberi latihan kepada siswa pada tiap pertemuan?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
10. Apakah guru Pendidikan Agama Islam selalu menutup kegiatan belajar dengan do'a?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :

1. DAKWAH
2. TARBIYAH
3. SYARIAH
4. EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI :

- KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
- PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
- AHWAL SYAKSIYAH
- PERBANKAN SYARIAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK. BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-XI/SI /2008

Jl. Jenderal A. Yani/TL. Banton Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI MAHASISWA FAI UMP

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Yanto
Nim : 62 2010 092
Munaqasyah tanggal : 21 Agustus 2014
Judul Skripsi : Korelasi Antara Kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SDN 1 Terusan Jawa kec. Tejawir. Ok

Setelah memperhatikan dengan seksama Skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan sarana/ petunjuk yang telah diberikan. Maka dari itu kami menyetujui Skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, - 09-2014
Penguji I



(Azwar Hadi, S.Ag, M.Pd.)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :
1. DAKWAH
2. TARBIYAH
3. SYARI'AH
4. EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI :
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
AHWAL SYAKSIYAH
PERBANKAN SYARI'AH

STATUS "TERAKREDITASI" SK. BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-XI/SI/2008

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banton Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI MAHASISWA FAI UMP

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Yanto
Nim : 62 2010 092
Munaqasyah tanggal : 21 Agustus 2014
Judul Skripsi : Korelasi Antara kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SRN 1 Terusan Jawa Lee Jember OKI

Setelah memperhatikan dengan seksama Skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan sarana/ petunjuk yang telah diberikan. Maka dari itu kami menyetujui Skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang,-09-2014
Penguji II

(Yumiar Handayani S.H., M.Li.)